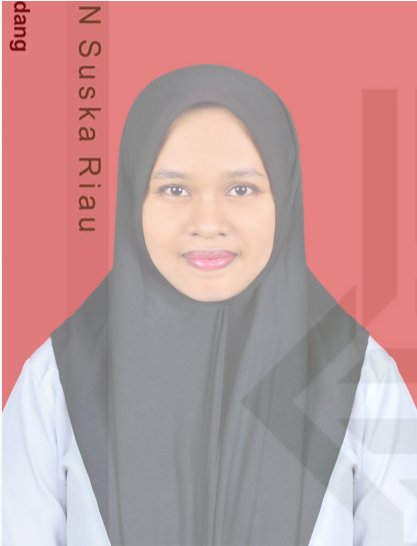


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
5784/PMI-D-S1/2023

**STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PENGOLAHAN NANAS PADA  
KELOMPOK NANAS BERDURI OLEH PEMERINTAH DESA RIMBO  
PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun Oleh :**

**NOVIA ARMAITA**

**11940122379**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PENGOLAHAN NANAS PADA KELOMPOK NANAS BERDURI OLEH PEMERINTAH DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”** Yang ditulis oleh :

Nama : Novia Armaita  
NIM : 11940122379  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / Tanggal : Rabu / 03 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Mei 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



Dr. Masduki Rosidi, S. Pd., M.A  
NIP: 19711182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki M.Ag  
NIP : 197106121998031003

Penguji III

Dr. Kodarni, M.Pd  
NIP : 130 311014

Sekretaris/ Penguji II

Mustafa, M. I.kom  
NIP: 130 417 024

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag  
NIP : 197008131997031001

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NOVIA ARMAITA  
 NIM : 11940122379  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 25 Maret 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI .  
 Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 STRATEGI PEMPER-DAYAAAN DALAM PENGOLAHAN NANAS PADA KELOMPOK  
 NANAS BERDURI OLEH PEMERINTAH DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN  
 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR .

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Mei 2023  
 Yang membuat pernyataan

  
 NOVA A. ARMAITA .  
 NIM : 11940122379

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PG Box. 1004  
 Telpun (0761) 662051; Faksimil (0761) 662052  
 Web: <https://wk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Novin Annaita

Nim : 11940122379

Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada Kelompok Nanas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Taubang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wz Wb*

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP: 19700813 199703 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 175 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: [mas/ydk.uin-suska.ac.id](http://mas/ydk.uin-suska.ac.id), E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi Pekabaru, Maret 2023

No : Nota Dinas  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
 Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Di \_\_\_\_\_  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Novia Armaita, NIM: 11940122379 dengan judul "Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada Kelompok Nanas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambung Kabupaten Kampar" telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengucapkan,  
 Pembimbing Skripsi

**Darusman, M.A.**  
 NIP: 19700813 199703 1 001


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Novia Armaita**

**Nim : 11940122379**

**Judul : Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada *Kelompok Nanas Berduri* Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sumber daya nanas yang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi apabila dikelola dengan baik, namun terdapat permasalahan yang terjadi seperti tingkat pengetahuan yang belum memadai, permasalahan internal dalam kelompok, dan minat masyarakat dalam pengembangan potensi yang dimiliki. Oleh sebab itu, Penulis ingin meneliti bagaimana strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok Nanas Berduri ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa strategi pemberdayaan dalam pengolahan nanas pada kelompok nanas berduri (Ponari) yang dilakukan oleh Pemerintah desa. Adapun metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif dengan 2 Informan kunci dan 2 informan pendukung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Fokus penelitian ini diambil berdasarkan pada teori Suharto yaitu strategi 5P : Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa Rimbo Panjang sudah menjalankan strategi pemberdayaan dalam memberdayakan kelompok masyarakat Nenas Berduri namun beberapa dari kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa belum dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari tidak terlibatnya pemerintah dalam kegiatan penerapan penggunaan media, mencari dan mengatur sumber dana, keanggotaan dari kelompok semakin berkurang, dan permasalahan yang terjadi tidak diberikan perhatian yang cukup serius dalam penyelesaiannya.

**Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan Oleh Pemerintah Desa**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Novia Armaita**

**Nim : 11940122379**

**Title : Empowerment Strategy in Pineapple Processing in Thorny Pineapple Groups by Rimbo Panjang Village Government, Tambang District, Kampar Regency**

This research is motivated by pineapple resources which have high economic potential if managed properly, but there are problems that occur such as insufficient level of knowledge, internal problems within the group, and community interest in developing their potential. Therefore, the author wants to examine how the empowerment strategy carried out by the village government in improving the welfare of this Thorny Pineapple group. This study aims to determine and analyze empowerment strategies in pineapple processing in the prickly pineapple group (Ponari) carried out by the village government. The methodology in this study used the Qualitative Research method with 2 key informants and 2 supporting informants. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display (presentation of data), and drawing conclusions. To measure the validity of the data, source triangulation is carried out. The focus of this research is taken based on Suharto's theory, namely the 5P strategy: Enable, Strengthen, Protect, Support, and Nurture. The results showed that the Rimbo Panjang village government had implemented an empowerment strategy in empowering the Pineapple Berduri community group, but some of the activities carried out by the village government had not been carried out. This can be seen from the government's non-involvement in the activities of implementing media use, finding and managing sources of funds, the decline of groups is decreasing, and the problems that occur do not pay sufficient attention to their resolution.

**Keywords: Strategy, Empowerment By Village Government**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, atas anugerah rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapakan syafa'atnya sampai dihari akhir kelak.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada Kelompok Nanas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan do'a. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Almarhum Ayahanda tercinta (Indra Novian Tanjung), Ibunda tercinta (Arnida), Abang (Benni Chandra, Pendi Fadhly, dan Rudi Junaidi), dan Kakak (Yulisma Novita Yanti dan Risa Sri Wahyuni) yang saya sayangi, serta seluruh anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis. Selain dukungan dan do'a keluarga penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Imron Rosidi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
2. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, S.Ag.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di Perguruan Tinggi Negeri ini.
5. Seluruh Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
6. Bapak Ben Zainal Arifin, selaku Kepala Desa Rimbo Panjang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.
7. Seluruh Staf Kantor Desa Rimbo Panjang yang telah memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis.
8. Ibuk Desi Meliati, S.Pt selaku Ketua Kelompok Nenas Berduri (PONARI) dan Ibuk Wilda selaku Wakil Ketua Kelompok Nenas Berduri (PONARI) di Desa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rimbo Panjang beserta Informan Penelitian yang terkait, yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.

Kepada sahabat-sahabat penulis Nofryana Komala Sari, Aulia Septiayani, Ira Ariska dan Erfandi Arifianto. Terimakasih banyak atas ilmu dan wawasan selama menjalani masa perkuliahan. Motivasinya untuk tetap semangat Kuliah sembari belajar dan membantu penulis membentuk Pribadi sebagai seorang yang sabar dalam menerima keadaan, di mulainya masa perkuliahan online, bimbingan, PKL, hingga menuju sidang munaqasyah.

Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2019 terkhusus Teman-teman Lokal C “Pejuang S.Sos” yang saat ini sama-sama sedang menyusun skripsi, terimakasih atas suka dan dukanya selama penulis mengemban ilmu di Jurusan ini.

12. Terimakasih juga kepada kak Eriana Sholiha yang telah menjadi guru ngaji saat SMA, mengarahkan, dan memberikan informasi pendaftaran untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

13. Terima kasih juga kepada para sahabat masa SMA penulis yang sudah mendengarkan keluh kesah yang sampai saat ini hubungan pertemanan masih sangat terjalin erat semoga hingga akhir hayat, yaitu Nur Aini, Cherya Salsabila, Fadhila Putri, Zulasma, Imelda, Nurasma Laylalita, dan Mila Fiana.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin. Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 28 Maret 2023

Penulis

**Novia Armaita**  
**1194012237**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	16
2.3 Konsep Operasional .....	25
2.4 Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data Penelitian .....	29
3.4 Objek dan Subjek Penelitian .....	30
3.5 Informan Penelitian .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7 Validitas Data .....	36
3.8 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>40</b>
4.1 Sejarah Umum Desa Rimbo Panjang .....	40



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2 Letak Geografis Desa Rimbo Panjang .....	40
4.3 Luas Wilayah Desa Rimbo Panjang .....	41
4.4 Demografis Penduduk Desa Rimbo Panjang .....	42
4.5 Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya .....	43
4.6 Pendidikan .....	46
4.7 Sejarah Kelompok Masyarakat Nanas Berduri (PONARI) .....	47
4.8 Visi, Misi dan Moto Kelompok Masyarakat Nanas Berduri.....	48
4.9 Struktur Organisasi Kelompok Masyarakat Nanas Berduri .....	49
4.10 Jenis Olahan Kelompok Masyarakat Nanas Berduri (PONARI) .....	50
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	51
5.2 Pembahasan .....	67
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
6.1 Kesimpulan .....	77
6.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.4</b>	Kerangka Pemikiran Struktur .....	23
<b>Gambar 4.9</b>	Struktur Organisasi PONARI .....	45
<b>Gambar 5.1.1</b>	Pamflet Produk Unggulan .....	48
<b>Gambar 5.1.2</b>	Mediasi dan Negosiasi perkembangan PONARI .....	50
<b>Gambar 5.1.3</b>	Pelatihan dan Pembinaan awal di Bentuk PONARI .....	55
<b>Gambar 5.1.4</b>	Pertemuan PONARI dengan Politexnik Caltex Riau .....	58
<b>Gambar 5.1.5</b>	Bantuan Alat Pengaduk Dodol dari Pemerintah Desa ....	62
<b>Gambar 5.1.6</b>	Bantuan Alat Pemas Nanas dari Pemerintah Desa .....	62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.5</b>	Informan Penelitian .....	27
<b>Tabel 4.2</b>	Letak Geografis Desa Rimbo Panjang .....	37
<b>Tabel 4.3</b>	Luas Wilayah Desa Rimbo Panjang .....	37
<b>Tabel 4.4</b>	Demografis Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
<b>Tabel 4.5.1</b>	Sumber Mata Pencaharian Pokok Masyarakat .....	39
<b>Tabel 4.5.2</b>	Etnis Masyarakat Desa Rimbo Panjang .....	41
<b>Tabel 4.6</b>	Sarana Pendidikan di Desa Rimbo Panjang .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Kisi-kisi Instrument Penelitian
- Lampiran 2** : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3** : Hasil Wawancara
- Lampiran 4** : Reduksi Data
- Lampiran 5** : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6** : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7** : Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 8** : Surat Rekomendasi DPMDPTSP Provinsi Riau
- Lampiran 9** : Surat Persetujuan Izin Penelitian atau Riset Desa Rimbo Panjang
- Lampiran 10** : Biografi Penulis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nanas menjadi salah satu komoditas utama tanaman yang buahnya banyak di tanam di Desa Rimbo Panjang. Desa Rimbo Panjang merupakan dataran rendah yang memiliki kondisi tanah dengan karakteristik tanah gambut, dan sangat cocok untuk dilakukan perkebunan nanas. Selain kondisi tanah yang sangat mendukung, nanas juga memiliki kaya manfaat. Berikut manfaat nanas untuk kesehatan sebagai berikut :

- Menjaga kesehatan pencernaan
- Meningkatkan imunitas tubuh
- Membantu penyembuhan luka setelah operasi
- Menurunkan berat badan
- Mengurangi resiko kanker
- Menjaga kesehatan kulit dan tulang
- Menjaga kesehatan mata.<sup>1</sup>

Selaras dengan manfaat nanas yang begitu banyak, Allah berfirman dalam Q.S An- Nahl ayat 11 yang berbunyi :

Artinya : *Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.*<sup>2</sup>

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa kebesaran Allah pasti memiliki manfaat untuk semua hambanya, dan kebesaran tersebut hanya diraih oleh orang-orang yang berfikir. Termasuk buah Nanas yang memiliki kaya manfaat, apabila dimanfaatkan dengan tidak berlebihan, dan memiliki potensi besar apabila dikembangkan. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan penerapan strategi pemberdayaan masyarakat.

<sup>1</sup> “7 manfaat nanas yang jarang diketahui, Mau Tahu?”, *Bocah Indonesia*, bocahindonesia.com/manfaat-nanas/ diakses 10 mei 2023

<sup>2</sup> Akbar Media, *Q.S. An-Nahl / 16:11*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagaimana pengertian Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat. Konsep ini mencerminkan paradigma baru yang menekankan pada peran serta masyarakat kesinambungan serta fokus pembangunan pada manusia. Konsep pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alternatif pembangunan yang merubah paradigma pendekatan nasional menjadi pendekatan yang lebih partisipatif. Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh setiap daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu daerah untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam proses pemberdayaan, tujuan yang ingin dicapai salah satunya adalah kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan dibutuhkan strategi yang mumpuni agar dapat mencapai kesejahteraan tersebut. Dalam hal ini peran pemerintah, masyarakat, dan semua elemen sangat dibutuhkan. Untuk itu dibutuhkan Strategi Pemberdayaan dalam setiap program yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Strategi pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk mengaktualisasikan potensi yang ada dan sudah dimiliki oleh masyarakat. Untuk mengaktualisasikannya dibutuhkan peran pemerintah didalamnya. Salah satu bentuk peran pemerintah adalah mengaplikasikan strategi pemberdayaan dalam program yang dilaksanakan. Dalam Pemberdayaan melaksanakan pemberdayaan perlu dilakukan melalui berbagai strategi. Menurut Suharto penerapan strategi pemberdayaan dapat dilakukan setidaknya melalui 5P<sup>4</sup>, yaitu:

- a. Pemungkinan

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu

<sup>3</sup> Suhendra, K, 2006, *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, hlm 75

<sup>4</sup> Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung, Aditama.2005). hlm. 99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktur yang menghambat.

b. Penguatan

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

c. Perlindungan

Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

d. Penyokongan

Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

e. Pemeliharaan

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.<sup>5</sup>

Dari Strategi dan Pendekatan Pemberdayaan yang peneliti jabarkan.

Peneliti tertarik terhadap strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Rimbo

<sup>5</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Berbasis Kerakyatan*. (Yogyakarta. UGM Press, Humaniora: 2008) hlm. 72

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Panjang dalam memberdayakan Kelompok Pengolahan Nanas. Dengan potensi Sumber Daya Alam buah Nanas yang luar biasa, Pemerintah setempat harusnya tidak menutup mata akan hal tersebut. Pemerintah Desa Rimbo Panjang Memiliki Kelompok Pengolahan Nanas dalam Pengolahan Nenas tersebut. Kelompok tersebut bernama KELOMPOK NANAS BERDURI. Berangkat dari fenomena strategi pemberdayaan yang menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang kurang dalam mendukung kegiatan pemberdayaan dengan dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti tingkat pengetahuan yang belum memadai, permasalahan internal dalam kelompok, dan minat masyarakat dalam pengembangan potensi yang dimiliki serta anggota kelompok (PONARI) yang belum memiliki kesadaran yang tinggi terhadap potensi yang dimiliki oleh desa sendiri yang memiliki prospek kedepan yang dapat memberdayakan masyarakat setempat.

Kelompok nanas berduri atau yang disingkat dengan PONARI merupakan kelompok usaha bersama masyarakat yang dibentuk oleh perorangan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa Rimbo Panjang. Kelompok Nanas Berduri berdiri sejak tahun 2019 silam, dengan beranggotakan ibu-ibu pkk hingga kader-kader desa. Berawal dengan beranggotakan 15 orang hingga kini menjadi 4 orang. Kelompok ini mengolah nanas menjadi olahan seperti dodol nanas, stik nanas, dan juga sirup nanas. Produk olahan nanas PONARI sudah dipasarkan keluar daerah bahkan sudah sampai keluar negeri dalam pemasarannya seperti Kalimantan, Jakarta, Malaysia dan Singapura, walaupun hanya dengan menggunakan sistem Pre-Order. Dan juga Ketua atau Wakil dari Ponari sering diundang menjadi narasumber dari berbagai kegiatan seperti, seminar, acara ibu pkk daerah atau desa lain, bazar dan lainnya. Dan juga pada bulan Desember tahun 2022, Ponari ini sudah memiliki izin PIRT yaitu sertifikasi untuk sebuah usaha yang dimana pemasaran produk ini sudah memiliki izin dan legalisasi dalam pemasarannya.

Berdasarkan fenomena yang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti apa yang menyebabkan Anggota Kelompok semakin berkurang?. Apakah pemerintah tidak memiliki peran dalam pemberdayaan program tersebut? Atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah ada faktor lain yang menjadikan kelompok tersebut semakin berkurang anggota yang dimiliki? Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada *Kelompok Nanas Berduri* Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

## 1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi mengenai “Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada *Kelompok Nanas Berduri* Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”, maka penulis akan memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Strategi Pemberdayaan

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategia* (*strategos*: melihat, agic: memimpin). Suatu siasat dalam menjalankan suatu tujuan tertentu atas prosedur yang mempunyai alternative pada berbagai langkah. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Sedangkan secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan).<sup>6</sup> Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat (*individu, kelompok*) memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h. 57

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian konsep pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kapasitas atau kemampuan individu, tetapi lebih pada kemampuan individu yang membentuk kapasitas dalam kaitannya dengan kolektifitas masyarakat. Sehingga keberdayaan masyarakat menurut Gunawan Sumodiningrat diartikan sebagai kemampuan individu untuk bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada proses keterlibatan pemerintah desa dalam menerapkan strategi pemberdayaan dan mendukung *Kelompok Nanas Berduri* dalam meningkatkan kemandirian dan kemajuan kelompok tersebut.

## 2. Kelompok Nanas Berduri

Kelompok nanas berduri atau yang disingkat dengan PONARI merupakan kelompok usaha bersama masyarakat yang dibentuk oleh perorangan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa Rimbo Panjang. Kelompok Nanas Berduri berdiri sejak tahun 2019 silam, dengan beranggotakan ibu-ibu PKK hingga kader-kader desa. Berawal dengan beranggotakan 15 orang hingga kini menjadi 4 orang. Kelompok ini mengolah nanas menjadi olahan seperti dodol nanas, stik nanas, dan juga sirup nanas. Produk olahan nanas PONARI sudah dipasarkan keluar daerah bahkan sudah sampai keluar negeri dalam pemasarannya seperti Kalimantan, Jakarta, Malaysia dan Singapura, walaupun hanya dengan menggunakan sistem Pre-Order. Dan juga Ketua atau Wakil dari Ponari sering diundang menjadi narasumber dari berbagai kegiatan seperti, seminar, acara ibu PKK daerah atau desa lain, bazar dan lainnya. Dan pada bulan Desember tahun 2022, Ponari ini sudah memiliki izin PIRT yaitu sertifikasi untuk sebuah usaha yang dimana pemasaran produk ini sudah memiliki izin dan legalisasi dalam pemasarannya.

<sup>8</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko S dalam *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), edisi revisi, hlm 26



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pemerintah Desa

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.<sup>9</sup> Di dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, pemerintah desa yang menjadi objek penelitiannya adalah Pemerintah Desa Rimbo Panjang yang merupakan salah satu daerah yang memiliki Potensi Sumber Daya Alam Buah Nenas. Dalam penyelenggaraan pemerintah desa, pemerintah desa dalam hal ini Kepala Desa dan perangkat desa dalam meningkatkan pemberdayaan terhadap PONARI harus mengikutsertakan asas-asas umum pemerintahan yang baik (good governance). Mewujudkan good governance yang meletakkan asas – asas transparansi, akuntabilitas dan partisipatif adalah adalah tugas utama pemerintah desa. Salah satu yang dapat ditempuh untuk mewujudkan tugas tersebut adalah melakukan strategi pemberdayaan masyarakat kelompok melalui pemberdayaan kelompok usaha.

<sup>9</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, BAB I, Hlm. 2

<sup>10</sup> Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 Tentang Desa*, BAB I, Hlm. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelum dirumuskan, maka perumusan masalah dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana penerapan strategi pemberdayaan dalam pengolahan nanas pada kelompok nanas berduri (Ponari) yang dilakukan oleh Pemerintah desa rimbo panjang kecamatan tambang kabupaten kampar?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi pemberdayaan dalam pengolahan nanas pada *kelompok nanas berduri* yang dilakukan oleh Pemerintah Desa rimbo panjang kecamatan tambang kabupaten kampar.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Khususnya pada bidang pemberdayaan dalam penguatan ekonomi pada Masyarakat khususnya untuk para Kelompok Sosial.
  - b. Untuk mencoba menganalisis strategi yang diterapkan oleh pemerintah desa dalam perspektif pemberdayaan.
2. Kegunaan secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat yang menjalani Usaha Kelompok.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para praktisi Pemberdayaan Masyarakat, Dosen dan akademisi pada studi

Pengembangan Masyarakat Islam dan Masyarakat yang menjalani Usaha Kelompok.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian untuk dapat memosisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, dengan penelitian berjudul *“Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Tujuan penelitian ini guna mengetahui upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini tergolong penelitian dekriptif kualitatif dengan pendekatan manajemen. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori strategi secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yakni berusaha memenuhi dimensi kualitas pelayanan serta Pemerintah Desa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Massamaturu yang merupakan pelayan masyarakat Massamaturu dengan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segala aspek salah satunya aspek keagamaan/spiritual masyarakat. <sup>11</sup>Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek yang diteliti sama-sama Pemerintah Desa
- b. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini lebih spesifik pada masyarakat Kelompok Nenas Berduri. Sedangkan penelitian sebelumnya subjeknya adalah masyarakat Massamaturu.
  - b. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya berfokus pada teori strategi dengan pendekatan manajemen sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada strategi dengan pendekatan pemberdayaan.
  - c. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada kelompok masyarakat pengolahan nanas.
  - d. Lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ramdana, dengan penelitian berjudul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta Di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng”. Permasalahan pada penelitian ini dihadapi para masyarakat petani sutera di Kampung Sabbeta dalam pengembangan Kampaung Sabbeta yaitu terkait masalah

<sup>11</sup> Wahyuni, “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”, 2018, hlm.5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasaran hasil produk, produktivitas yang terbilang masih rendah, serta pemanfaatan dari limbah kokon. Pemasaran masih bersifat monopoli menyebabkan harga dari benang yang dihasilkan sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi keunggulan biaya, strategi diferensiasi, dan strategi fokus yang digunakan dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi dengan 3 indikator strategi yaitu: keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pemerintah desa yang digunakan dalam mengembangkan kampung Sabbeta di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng berupa strategi keunggulan biaya belum diterapkan pada proses produksi sebab untuk memproduksi sutera memerlukan biaya yang banyak dan belum ada secara langsung bantuan modal dari pemerintah, strategi diferensiasi diterapkan melalui penciptaan inovasi-inovasi produk sutera, dan strategi focus memfokuskan penjualan produk sutera pada sistem pesanan.<sup>12</sup> Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek yang diteliti sama-sama Pemerintah Desa
- b. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini lebih spesifik pada masyarakat Kelompok Nanas Berduri. Sedangkan penelitian sebelumnya subjeknya adalah masyarakat petani sutera di Kampung Sabbeta.
- b. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya berfokus pada teori strategi dengan pendekatan manajemen sedangkan dalam

<sup>12</sup> Fitria Ramdana, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta Di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng", 2020, hlm 6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini berfokus pada strategi dengan pendekatan pemberdayaan.

- c. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah Upaya Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta dalam mengembalikan popularitas sutera, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada upaya pemerintah desa kepada kelompok masyarakat pengolahan nanas.
  - d. Lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah di Kampung Sabbeta Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Widy Dwi Risma yang berjudul “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis*”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidaksiapan para aparatur desa dalam berperan aktif sebagai subjek pembangunan desa, Pemerintah Desa melaksanakan program-program desa yang bercorak top-down, atau setidaknya “semi-top down” dan Pemerintah desa belum optimal dalam menampung aspirasi masyarakat.<sup>13</sup>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Obyek yang diteliti sama-sama Pemerintah Desa
  - b. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Subjek penelitian ini lebih spesifik pada masyarakat Kelompok Nanas Berduri. Sedangkan penelitian sebelumnya subjeknya adalah

<sup>13</sup> Widy Dwi Risma, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis*”, hlm 597-606

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis yang cakupannya lebih luas.

- b. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah strategi pemerintah desa dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada kelompok masyarakat pengolahan nanas.
  - c. Lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.. Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Brigita P. Rahabav, Arie J. Rorong, Alden Laloma, dengan penelitian yang berjudul “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Oleh Pemerintah Desa Di Tengah Pandemi Covid-19*”.<sup>14</sup> dalam penelitian ini adalah dampak yang dihadirkan oleh COVID-19 yang terjadi dari segi kesehatan, namun juga berdampak pada hal lain yang terjadi seperti dampak secara sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat, penurunan produktivitas, pendapatan, serta menutup berbagai peluang usaha dari desa termasuk pada kehilangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat desa oleh pemerintah desa ditengah pandemi COVID-19. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Obyek yang diteliti sama-sama Pemerintah Desa
  - b. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.
- Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>14</sup> Brigita P. Rahabav, dkk, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Oleh Pemerintah Desa Di Tengah Pandemi Covid-19*”. 2021, hlm 116-123

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Subjek penelitian ini lebih spesifik pada masyarakat Kelompok Nanas Berduri. Sedangkan penelitian sebelumnya subjeknya adalah masyarakat di Desa Kolongan Tetempangan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.
  - b. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah strategi pemerintah desa dalam menangani permasalahan yang terjadi ditengah pandemi covid-19. Sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada kelompok masyarakat pengolahan nenas tanpa melibatkan situasi yang disebabkan oleh Covid-19.
  - c. Lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah di Desa Kolongan Tetempangan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Mikhael Wurangian, dengan penelitian yang berjudul *“Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat”*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah para petani mendapat laba yang sedikit dari usaha menggarap lahan pertanian. Hal ini disebabkan antara lain oleh, mahalnya bibit, mahalnya pupuk dan obat-obatan kimia, dan mahalnya peralatan pertanian yang harus dibeli petani. Biaya yang sangat tinggi yang harus dikeluarkan petani menjadi persoalan pelik yang menyebabkan masyarakat menganggap berprofesi sebagai petani sama sekali tidak menguntungkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani di Desa Basaan Kecamatan Rataotok, melalui tahapan strategi: tahap perumusan, tahap keputusan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori strategi secara umum. Hasil dari penelitian ini . adalah strategi pemberdayaan masyarakat petani yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Basaan Satu belum dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani. Strategi pemberdayaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Pemerintah Desa belum dapat meningkatkan hasil/produksi pertanian para petani, para petani masih menggunakan pengetahuan konvensional dalam mengelola lahan pertanian<sup>15</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek yang diteliti sama-sama Pemerintah Desa
- b. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini lebih spesifik pada masyarakat Kelompok Nanas Berduri. Sedangkan penelitian sebelumnya subjeknya adalah masyarakat Petani Desa Basaan I Kecamatan Ratatotok.
- b. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani di Desa Basaan Kecamatan Ratatotok. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada kelompok masyarakat pengolahan nanas.
- c. Lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah di Desa Basaan Kecamatan Ratatotok.. Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi pada Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## 2.2 Landasan Teori

### a. Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat. Konsep ini mencerminkan paradigma baru yang menekankan pada peran serta masyarakat kesinambungan serta fokus pembangunan pada manusia. Konsep pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alternatif

<sup>15</sup> Mikhael Wurangian, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat", hlm2-3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan yang merubah paradigma pendekatan nasional menjadi pendekatan yang lebih partisipatif. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu daerah untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup>

Pemberdayaan juga dikatakan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar-menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan. Pihak lain juga menegaskan bahwa pemberdayaan adalah proses memfasilitasi warga masyarakat secara bersama-sama pada sebuah kepentingan bersama atau urusan yang secara kolektif dapat mengidentifikasi sasaran, dan mengumpulkan sumber daya.

Konsep pemberdayaan (*empowerment*) dalam wacana pembangunan masyarakat selalu dihubungkan dengan konsep mandiri partisipasi jaringan kerja dan keadilan. Menurut McArdle sebagaimana dikutip oleh Hikmat dan Lugiarti mengartikan pemberdayaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsisten melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan keharusan untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal. Namun, bukan untuk mencapai tujuan yang penting tetapi lebih pada makna pentingnya proses dan pengambilan keputusan.

Pemberdayaan juga dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri masyarakat posisi masyarakat bukanlah objek penerima manfaat yang bergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah melainkan dalam posisi sebagai subjek agen atau partisipan yang bertindak yang berbuat

<sup>16</sup> Suhendra, K, 2006, *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, hlm 75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mandiri. Bahkan masyarakat dapat ikut serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari kepercayaan masyarakat itu sendiri menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan akses kesejahteraan dan juga kemampuan kultur dan politis.

## b. Strategi Pemberdayaan

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah Strategi adalah cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi juga merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai langkah-langkah pelaksanaan diperlukan perumusan serangkaian kebijakan (*policy formulation method and technique*). Salah satu strategi adalah mengembangkan dan menerapkan model *community development* atau model pembangunan masyarakat yang dapat diterima masyarakat luas (*acceptable*) dan dapat dilaksanakan dengan baik (*Implementable*).<sup>17</sup> Adapun tujuan yang diharapkan dari strategi yang di implementasikan adalah mewujudkan keberdayaan masyarakat terhadap potensi yang dimiliki dan mampu mengembangkan pola pikir serta meningkatkan taraf hidup lebih baik dan dapat mengatasi berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi demi terciptanya kesejahteraan.

Sedangkan Pemberdayaan Masyarakat itu sendiri dapat dikatakan sebagai upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>18</sup> Selaras dengan pernyataan Ginandjar Kartasasmitha, yang menyatakan bahwa

<sup>17</sup> M. Soim, A. Ghozali, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Rajawali Pers, Depok, 2018, hlm. 103

<sup>18</sup> Zubaedi, “*Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*”, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm 42.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>19</sup>

Dari pengertian strategi dan pemberdayaan diatas, peneliti menyimpulkan strategi pemberdayaan adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk menjadi berdaya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Dalam kaitannya, pemberdayaan masyarakat memiliki lima aspek strategi pemberdayaan yang dapat dilakukan melalui 5P yaitu<sup>20</sup>: Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemeliharaan.

1. Pemungkinan atau fasilitasi: yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat. Dalam hal ini pemungkinan berfungsi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan fungsi ini antara lain menjadi model (contoh), melakukan mediasi dan negosiasi, membangun konsensus bersama, serta melakukan manajemen sumber.
2. Penguatan: melalui memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka, dalam hal ini berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat (capacity building). Pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang

<sup>19</sup> Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996), hlm 145.

<sup>20</sup> Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung, Aditama.2005). hlm. 99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didampingi. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan strategi penguatan.

3. Perlindungan: yaitu melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil. Dalam hal ini pendampingan sosial dapat dilakukan melalui serangkaian tahapan yang biasa dilakukan dalam praktek pekerjaan sosial pada umumnya, yaitu: pemahaman kebutuhan, perencanaan dan penyeleksian program, penerapan program, evaluasi dan pengakhiran.
4. Penyokongan atau pendukung: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. Dalam hal ini pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi manajer perubahan yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai keterampilan dasar, seperti melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, dan mencari serta mengatur sumber dana.
5. Pemeliharaan: dalam arti memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pemerintah Desa

Pengertian desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, “ Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.<sup>21</sup>

Pengertian lain juga menjelaskan desa adalah pemukiman manusia dengan populasi antara beberapa ratus hingga beberapa ribu jiwa dan berlokasi di daerah pedesaan. Secara administratif Indonesia, desa adalah pembagian wilayah administratif yang berada di bawah kecamatan dan dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa secara administratif terdiri dari beberapa kampung /dusun/ banjar/ jorong.<sup>22</sup>

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.<sup>23</sup>

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa adalah Lembaga Pemerintah yang langsung dipimpin oleh Kepala Desa dengan memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam penelitian ini, pemerintah desa yang menjadi objek penelitiannya adalah

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Desa*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2.

<sup>22</sup> Roestanto Wahidi, *Membangun Perdesaan Modern*, Jakarta, Gajah Hidu, 2015, hlm.103

<sup>23</sup> “Pemerintah Desa”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah\\_Desa](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah_Desa) (03 Desember 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Desa Rimbo Panjang yang merupakan salah satu daerah yang memiliki Potensi Sumber Daya Alam Buah Nenas. Dalam penyelenggaraan pemerintah desa, pemerintah desa dalam hal ini Kepala Desa dan perangkat desa dalam meningkatkan pemberdayaan terhadap PONARI harus mengikutsertakan asas-asas umum pemerintahan yang baik (good governance). Mewujudkan good governance yang meletakkan asas – asas transparansi, akuntabilitas dan partisipatif adalah tugas utama pemerintah desa. Salah satu yang dapat ditempuh untuk mewujudkan tugas tersebut adalah melakukan strategi pemberdayaan masyarakat kelompok melalui pemberdayaan kelompok usaha.

**d. Tujuan dan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Adapun tujuan dari Pemberdayaan Masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang dilakukan.
2. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki.

Sedangkan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya perlu adanya prinsip-prinsip pemberdayaan yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Belajar Dari Masyarakat  
Prinsip paling mendasar adalah prinsip bahwa untuk melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Ini berarti, dibangun pada pengakuan serta kepercayaan akan nilai dan relevansi pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri.
2. Pendampingan Sebagai Fasilitator



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat sebagai pelaku konsekuensi dari prinsip pertama adalah perlunya pendamping menyadari perannya sebagai fasilitator dan bukan sebagai pelaku atau guru untuk itu perlu sikap rendah hati serta ketersediaan untuk belajar dari masyarakat dan menempatkan warga masyarakat sebagai narasumber utama dalam memahami keadaan masyarakat itu. Bahkan dalam penerapannya masyarakat dibiarkan mendominasi kegiatan walaupun pada awalnya peran pendamping lebih besar, harus diusahakan agar secara bertahap peran itu bisa berkurang dengan mengalihkan prakarsa kegiatan-kegiatan pada warga masyarakat itu sendiri.

3. Saling Belajar

Saling berbagi pengalaman salah satu prinsip dari pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat adalah pengakuan akan pengalaman dan pengetahuan tradisional masyarakat. Hal ini bukanlah berarti bahwa masyarakat selamanya benar dan harus dibiarkan tidak berubah. Kenyataan objektif telah membuktikan bahwa dalam banyak hal perkembangan pengalaman dan pengetahuan tradisional masyarakat tidak sempat mengejar perubahan-perubahan yang terjadi dan tidak lagi dapat memecahkan masalah-masalah yang berkembang. Namun sebaliknya, telah terbukti pula bahwa pengetahuan modern dan inovasi dari luar yang diperkenalkan oleh orang luar tidak juga memecahkan masalah mereka.<sup>24</sup>

**e. Kelompok dalam Pemberdayaan**

Kelompok adalah individu yang hidup bersama dalam suatu ikatan, serta terdapat dalam ikatan hidup bersama tersebut adanya interaksi dan interrelasi sosial, serta organisasi antar anggota. Kelompok merupakan inti kehidupan dalam masyarakat. Secara sosiologi, kelompok adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai hubungan dan berinteraksi, dimana dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Menurut Huky, kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari dua orang atau

<sup>24</sup> M. Soim, A. Ghozali, *Op, Cit* hlm, 192

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih, yang saling berinteraksi atau saling berkomunikasi.<sup>25</sup> Kelompok atau group adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil. Menurut Soekanto, kelompok sosial atau sosial group adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian kelompok diatas dapat disimpulkan kelompok merupakan kumpulan dari beberapa individu yang memiliki ikatan dan saling mempengaruhi untuk menimbulkan suatu perubahan kearah yang di harapkan. Dalam penelitian ini, Kelompok yang akan menjadi subjek yaitu Kelompok Masyarakat Nenas Berduri (PONARI).

Dalam pemberdayaan Masyarakat adalah bagian dari struktur paguyuban yang notabene tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Dalam hal ini, kerja sama diantara masyarakat amat diperlukan demi membangun konsolidasi baik didalam masyarakat itu sendiri maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Konsep pendekatan kelompok sangat diperlukan agar masyarakat dapat saling berbagi dalam upaya memahami dan menjalani. Selain itu, kemitraan usaha antara kelompok dengan kelompok yang lebih maju harus terus-menerus dibina dan di pelihara secara saling menguntungkan dan memajukan.<sup>27</sup>

Dalam upaya ini di perlukan perencanaan berjangka, serta pengarahan sumber daya yang tersedia dan pengembangan potensi yang ada secara

<sup>25</sup> Huky, D.A Wila, *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional, 1987

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm.101.

<sup>27</sup> M.Soim, A.Ghozali, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Rajawali Pers, Depok, 2018, hlm. 184-185.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional, yang mencakup seluruh masyarakat. Selanjutnya, perlu dilibatkan semua lapisan masyarakat, baik pemerintah maupun dunia usaha dan lembaga sosial dan kemasyarakatan, serta tokoh-tokoh dan individu-individu yang mempunyai kemampuan untuk membantu.

Perubahan yang diharapkan juga tidak selalu harus terjadi secara cepat dan bersamaan dalam langkah yang sama. Kemajuan dapat dicapai secara bertahap, langkah demi langkah, mungkin kemajuan-kemajuan kecil, juga tidak selalu merata. Pada satu sektor dengan sektor lainnya dapat berbeda percepatannya, demikian pula antara satu wilayah dengan wilayah lain, atau suatu kondisi dengan kondisi lainnya. Dalam pendekatan ini, maka desentralisasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan teramat penting. Tingkat pengambilan keputusan haruslah didekatkan sedekat mungkin kepada masyarakat.

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis serta memberikan data-data yang akan di jadikan patokan atau acuan dalam penelitian yang di dilakukan oleh peneliti, dan mempunyai indikator. Dalam Penelitian Strategi Pemberdayaan dalam Pengolahan Nenas Pada Kelompok Nenas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar peneliti akan berpatokan pada 5 Indikator, adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemungkinan => Adapun kegiatannya dapat berupa mengembangkan sumber daya yang ada dan melakukan mediasi dan negosiasi.
2. Penguatan => Adapun kegiatannya dapat berupa membangkitkan kesadaran masyarakat dan menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat.
3. Perlindungan => Adapun kegiatannya dapat berupa penerapan penggunaan media dan membangun jaringan kerja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penyokongan => Adapun kegiatannya dapat berupa melakukan menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, dan mencari serta mengatur sumber dana.
5. Pemeliharaan => Adapun kegiatannya dapat berupa memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat.

#### 2.4 Kerangka pemikiran

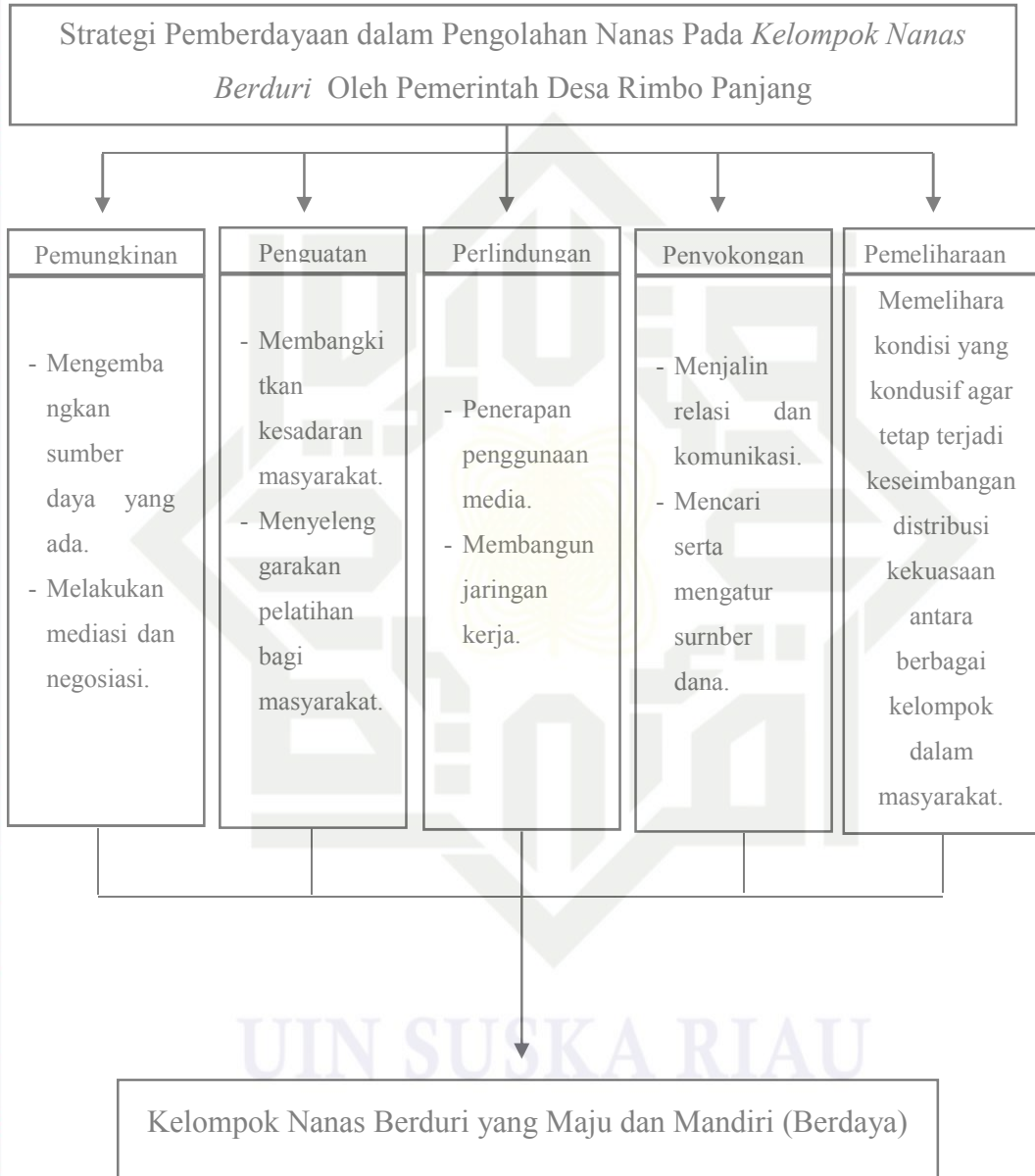
Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan melihat permasalahan yang terjadi maka dibutuhkan strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan program Kelompok Masyarakat Nanas Berduri sehingga dapat diketahui solusi dari permasalahan yang ada agar terjadi peningkatan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara skematis kerangka pemikiran dapat di lihat pada gambar berikut:

**Gambar 2.4**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif, dimana metode desain berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan dapat mengungkapkan hasil penelitian secara mendalam.. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat diatas jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti memilih desain penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini menggunakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam dan juga penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

<sup>28</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, Deepublish, Yogyakarta, 2018, hal 1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini adalah kelompok masyarakat nenas berduri dan pemerintah desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena ponari memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan juga desa rimbo panjang merupakan desa penghasil Nanas yang harusnya dapat menjadikan daerah tersebut lebih dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi besar dalam mensejahterakan masyarakatnya, sehingga lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari 5 Januari 2023 sampai dengan 5 Maret 2023.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Kaelan di dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian (sumber informasi).<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.<sup>30</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### a. Sumber Data Utama (primer)

<sup>29</sup> A, Ibrahim, M, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 67.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 157

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan atau dari wawancara langsung dengan objek penelitian..<sup>31</sup> Dalam penelitian ini sumber data utamanya ialah hasil wawancara dari Kepala Desa beserta aparat yang terkait dengan program Kelompok Nenas Berduri dan Ketua dari Kelompok Nenas Berduri beserta anggotanya.

#### b. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari berupa buku literasi, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi dan beberapa website yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini juga memperoleh data dari beberapa jurnal dan buku-buku untuk dijadikan sebagai tambahan referensi dalam penyusunannya.

### 3.4 Objek dan Subjek Penelitian

#### a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu strategi pemberdayaan. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### b. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelompok Pengolah Nanas atau Kelompok Nanas Berduri (PONARI).

<sup>31</sup> Maryati, Kun dan Suryawati, Juju, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI 2*, Erlangga, Jakarta, 2001, hlm. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Informan Penelitian

Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Informan kunci

Informan Kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Ketua Kelompok Nenas Berduri.

2. Informan pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.<sup>32</sup> Informan Pendukung dalam penelitian ini adalah Wakil ketua, dan Anggota Kelompok Nenas Berduri.

**Tabel 3.5**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ben Zainal Arifin	Kepala Desa	1
2	Desi Meliati	Ketua PONARI	1
3	Wilda	Wakil Ketua PONARI	1
4	Ria Susanti	Anggota PONARI	1
Jumlah			4

Alasan peneliti memilih Bapak Ben Zainal sebagai informan kunci adalah beliau merupakan Kepala Desa dari Desa Rimbo Panjang, yang pastinya mengetahui strategi apa yang telah diterapkan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok yang ada di Desa Rimbo Panjang, termasuk Kelompok Nenas Berduri, Sedangkan alasan peneliti memilih Ibu Desi Meliati sebagai informan kunci adalah beliau merupakan ketua dari PONARI itu sendiri, dimana posisi beliau

<sup>32</sup> Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, Universitas Esa Unggul, hlm.6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat memungkinkan untuk mengetahui strategi apa yang telah dilakukan pemerintah desa, serta merasakan apa saja manfaat dari yang strategi yang telah diterapkan tersebut. Kemudian penulis juga memilih Ibu Wilda selaku wakil ketua Ponari sebagai informan pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis sebagai pendukung dan penjelas atas kebenaran strategi-strategi apa yang sudah diterapkan oleh pemerintah desa Rimbo Panjang. Begitu pula dengan Informan Ibu Ria Susanti yang juga merupakan informan pendukung yang peneliti pilih untuk semakin memperjelas dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Goetz & LeCompte berbagai strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Data interaktif berarti ada kemungkinan terjadi saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya. Teknik noninteraktif sama sekali tak ada pengaruh antara peneliti dengan sumber datanya, karena sumber data berupa benda, atau sumber datanya manusia atau yang lainnya.<sup>33</sup>

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif.<sup>34</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

<sup>33</sup> Sutopo H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, 2006, Hlm 66

<sup>34</sup> Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi, Universitas Indonesia, Jakarta, 2007, hlm.47.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi<sup>35</sup>.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>36</sup> Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>38</sup> Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>39</sup> Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian mengenai strategi pemerintah desa dan mencatat hal-hal seperti permasalahan yang terjadi, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, dan hambatan yang dialami pemerintah desa dalam mengaplikasikan strategi yang dimiliki. Dengan melihat secara

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2006, Bandung: PT Alfabet, hlm. 224.

<sup>36</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.84.

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002), hlm.136.

<sup>39</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), hlm.116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung akan membantu peneliti dalam pengumpulan data sehingga mendapatkan data yang akurat.

Jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Sugiyono menjelaskan bahwa peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>40</sup>.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>41</sup>. Wawancara dilakukan dengan menggunakan petunjuk wawancara (interviewer guide), berisi tentang pokok-pokok pertanyaan yang telah direncanakan dan dianggap penting untuk mendapatkan data penelitian dari para pedagang Nanas. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya, yaitu tentang strategi apa yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan program pengolahan nenas yang dilakukan oleh Kelompok Nanas Berduri.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet. 38, 2018) hlm 186

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, 2006, hlm 231.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan yang diharapkan dari responden. Maka dari itu, dalam wawancara semi terstruktur ini diperlukan adanya pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan terkait. Namun, nantinya pertanyaan juga bisa dikembangkan ketika berada di lapangan. Sehingga dengan demikian akan diperoleh data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, narasumber yang akan di wawancarai adalah dari Kepala Desa beserta aparat yang terkait dengan program Kelompok Nanas Berduri dan Ketua dari Kelompok Nanas Berduri beserta anggotanya, wawancara ini diharapkan memberikan data yang mendalam mengenai strategi apa yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan program pengolahan nanas yang dilakukan oleh Kelompok Nanas Berduri.

### 3. Pengumpulan Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.<sup>42</sup> Definisi lain menjelaskan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan foto beserta catatan-catatan sebagai bentuk dokumentasi pendukung yang menguatkan penjelasan dalam penelitian. Dan juga dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

<sup>42</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* ( Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43

<sup>43</sup> Abdurrahman Fatoni, *op-cit.*, hlm.112

1. Strategi apa yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan program pengolahan nanas yang dilakukan oleh Kelompok Nanas Berduri.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam melaksanakan Program Kelompok Nanas Berduri.

### 3.7 Validitas Data

Validitas adalah instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data yang akan diteliti. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>44</sup> Data dikatakan valid, apabila data yang dilaporkan sama dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti.

Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum<sup>45</sup>. Terdapat dua standar validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan seberapa jauh suatu alat ukur berhasil mencerminkan obyek yang akan diukur pada suatu penelitian tertentu. Sedangkan validitas eksternal lebih terkait dengan keberhasilan suatu alat ukur untuk diaplikasikan pada penelitian yang berbeda.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menvalidkan data. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang

<sup>44</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 172.

<sup>45</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 286.

diperoleh melalui beberapa sumber .<sup>46</sup> Data dari sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan diminta kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>47</sup>

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu :

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.* hlm 274

<sup>47</sup> Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, 1998, Hlm 104

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>48</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam memberdayakan kelompok Nanas Berduri di desa Rimbo panjang dan mempersiapkan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan memfokuskan pada hal- hal yang berkaitan dengan Strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Rimbo Panjang terkait program pemberdayaan kelompok di desa Rimbo Panjang.

## 2. Peyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>49</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini akan menggunakan penyajian data yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data dengan begitu akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.

## 3. Penarikan kesimpulan (Concluding Drawing Verivication)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti yang kuat yang

<sup>48</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018, hlm

<sup>49</sup> *Ibid* hlm 94

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya<sup>50</sup> Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2006, Bandung: PT Alfabet.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Umum Desa Rimbo Panjang

Desa Rimbo Panjang adalah sebuah desa di Kecamatan Tambang yang sekarang berbatasan langsung dengan kota Pekanbaru. Desa Rimbo Panjang yang membentang jalan raya Pekanbaru-Bangkinang lebih kurang 10 KM persegi. Pada awalnya Desa Rimbo Panjang adalah daerah hutan dan rimba yang mulai ditempati oleh masyarakat yang berasal dari Sumatra Barat pada tahun 1951 yang Cuma ditempati oleh hanya beberapa kepala keluarga. Dulunya adalah sudah kosong atau dusun dalam desa Tambang yang dikepalai oleh Bapak Djanah.

Seiring dengan waktu dan sudah mulai banyaknya ditempati oleh warga dari sumatra barat maka pada tahun 1971 diusulkan menjadi desa muda sampai tahun 1971 diusulkan menjadi desa muda sampai tahun 1974 yang dipimpin oleh bapak Abdul Malik Yusuf, kemudian pada tahun 1979 diusulkan menjadi desa definitif sampai dengan sekarang. Selama kurun waktu tersebut sudah dipimpin oleh 4 kepala Desa yaitu Abdul Malik Yusuf, Dasrul AR, Masril, Zalka Putra sampai dengan sekarang.

Rimbo Panjang adalah sebuah desa yang kehidupan masyarakat adalah pertanian dan buruh harian. Hasil pertanian yang paling terkenal dan menjadi buah segar unggulan kampar yaitu nanas. Di samping itu ada juga karet dan sawit. Tapi sekarang sudah mulai agak bergeser menjadi daerah pemukiman dan daerah industri sesuai dengan visi dan misi yaitu menjadikan rimbo panjang sebagai satelitnya kota pekanbaru yang berbasis pertanian, industri, berazaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2015.<sup>51</sup>

### 4.2 Letak Geografis Desa Rimbo Panjang

Secara geografis desa Rimbo Panjang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Keberadaannya yang

<sup>51</sup> Dokumentasi, Profil kantor desa Rimbo Panjang, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentang jalan raya Pekanbaru-Bangkinang lebih kurang 10 KM persegi. Adapun batas-batas wilayah desa Rimbo Panjang yaitu:<sup>52</sup>

**Tabel 4.2**  
**Letak Geografis Desa Rimbo Panjang**

No	Batas Wilayah	Batas Dengan Rimbo Panjang
1	Sebelah Utara	Desa Karya Indah
2	Sebelah Timur	Kota Pekanbaru
3	Sebelah Selatan	Desa Parit Baru
4	Sebelah Barat	Desa Kualu Nenas

Sumber: Profil Desa Rimbo Panjang Tahun 2021

### 4.3 Luas Wilayah Desa Rimbo Panjang

Desa Rimbo Panjang adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan luas wilayah 7.967,68 Ha, dimana luas wilayah tersebut dimanfaatkan untuk berbagai macam kepentingan yaitu, Pemukiman, Perkebunan, Tanah Perkebunan Perorangan, Tanah Perkebunan Rakyat, Lapangan Olahraga, Perkantoran Pemerintah, Ruang Publik, Tempat Pemakaman Desa/Umum, Bangunan Sekolah, Pertokoan, Jalan, Usaha Perikanan, Sutet/Aliran Listrik Tingkat Tinggi dan Prasarana Umum Lainnya.<sup>53</sup> berdasarkan data-data tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Luas Wilayah Desa Rimbo Panjang**

No	Pemanfaatan	Luas Wilayah (Ha)
1	Pemukiman	549, 47 Ha
2	Tanah Perkebunan Rakyat	111,00 Ha

<sup>52</sup> Dokumentasi, Profil kantor desa Rimbo Panjang, 2021

<sup>53</sup> Dokumentasi, Profil kantor desa Rimbo Panjang, 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Tanah Perkebunan Perorangan	15,00 Ha
4	Lahan Gambut	7.170,91 Ha
5	Lapangan Olahraga	2,00 Ha
6	Perkantoran Pemerintah	2,50 Ha
7	Ruang Publik	1,80 Ha
8	Tempat Pemakaman Desa/Umum	1,50 Ha
9	Bangunan Sekolah	3,50 Ha
10	Pertokoan	10,00 Ha
11	Jalan	80,00 Ha
12	Usaha Perikanan	6,00 Ha
13	Sutet/Aliran Listrik Tingkat Tinggi	14,00 Ha
Total Luas Wilayah		7.967, 68 Ha

Sumber: Profil Desa Rimbo Panjang Tahun 2021

#### 4.4 Demografis Penduduk Desa Rimbo Panjang

Berdasarkan data yang telah dihimpun oleh aparat pemerintah Desa Rimbo Panjang mengenai kondisi penduduk, bahwa Desa Rimbo Panjang berjumlah 9.350 jiwa yang terdiri dari 2.341 KK, adapun jumlah penduduk Desa Rimbo Panjang berdasarkan jenis kelamin dengan klasifikasi sebagai berikut<sup>54</sup>:

**Tabel 4.4**  
**Demografis Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	4.582 Orang

<sup>54</sup> Dokumentasi, Profil kantor desa Rimbo Panjang, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Perempuan	4.768 Orang
	Total	9.350 Orang

Sumber: Profil Desa Rimbo Panjang tahun 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 9.350 jiwa penduduk Desa Rimbo Panjang, jenis kelamin perempuan lebih besar dari jumlah jenis kelamin laki-laki, yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 4.582 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 4.768 jiwa.

## 4.5 Kehidupan Ekonomi, Sosial, dan Budaya

### 4.5.1 Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Rimbo Panjang melakukan berbagai macam usaha sebagai mata pencaharian utama yaitu, petani, buruh tani, pegawai negeri sipil, peternak, dokter swasta, perawat swasta, bidan swasta, TNI, POLRI, karyawan perusahaan swasta, purnawirawan/pensiunan, buruh harian lepas, dan sopir.

**Tabel 4.5.1**  
**Sumber Mata Pencaharian Pokok Masyarakat**

No	Jenis Pekerjaan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	232 orang	134 orang	366 orang
2	Buruh Tani	581 orang	402 orang	983 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	145 orang	217 orang	362 orang
4	Dokter Swasta	0 orang	3 orang	3 orang
5	Perawat Swasta	1 orang	11 orang	12 orang
6	Bidan Swasta	0 rang	27 orang	27 orang
7	TNI	7 orang	0 orang	7 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	POLRI	22 orang	0 orang	22 orang
9	Karyawan Perusahaan Swasta	87 orang	268 orang	355 orang
10	Wiraswasta	957 orang	1.298 orang	2.255 orang
11	Purnawirawan/Pensiunan	5 orang	4 orang	9 orang
12	Buruh Harian Lepas	726 orang	188 orang	914 orang
13	Sopir	21 orang	0 orang	21 orang
Total Keseluruhan		5.336 orang		

Sumber: Profil Desa Rimbo Panjang tahun 2021

Berdasarkan data sumber mata pencaharian tersebut, dapat dikatakan mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Rimbo Panjang adalah wiraswasta. Banyak masyarakat yang masih bekerja bersama perusahaan yang dibangun oleh orang lain. Dapat juga disimpulkan bahwa masyarakat rimbo panjang belum menyadari potensi besar yang dimiliki oleh Desa Rimbo Panjang yang merupakan salah satu daerah yang menghasilkan Buah Nanas. Yang harus nya dari potensi besar yang dimiliki dapat merubah kondisi masyarakat menjadi lebih berdaya dengan potensi tersebut<sup>55</sup>.

#### 4.5.2 Sosial Budaya

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan. Dimana sejatinya manusia yang memiliki naluri tidak dapat hidup sendiri selalu diiringii dengan kehidupan yang berkebudayaan. Dan begitu pula antara manusia satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan pertolongan sehingga dengan demikian timbullah kehidupan masyarakat, dengan kehidupan

<sup>55</sup> Dokumentasi, Profil kantor desa Rimbo Panjang, 2021

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat tersebut maka timbul budaya yang pada umumnya setiap daerah mempunyai kebudayaan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat Desa Rimbo Panjang sangat memiliki jiwa sosial yang tinggi, walaupun Penduduk desa Rimbo Panjang berasal dari beberapa daerah yang berbeda-beda. Menurut Bapak Kepala Desa Ben Zainal Arifin, Desa Rimbo Panjang tidak memiliki suku asli daerah rimbo panjang, karena masyarakat Rimbo Panjang merupakan masyarakat pendatang, yang mayoritas penduduknya berasal dari provinsi Sumatera Barat.<sup>56</sup> Adapun hal tersebut dapat terlihat dari tabel Etnis Masyarakat Desa Rimbo Panjang Sebagai Berikut:

**Tabel 4.5.2**  
**Etnis Masyarakat Desa Rimbo Panjang**

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Aceh	5 Orang	15 Orang
Batak	21 Orang	30 Orang
Nias	17 Orang	25 Orang
Minang	4.132 Orang	3.986 Orang
Jawa	384 Orang	416 Orang
Bugis	12 Orang	14 Orang
Jumlah Total	4.571	4.486

Sumber: Profil Desa Rimbo Panjang tahun 2021

Berdasarkan data diatas, Desa Rimbo Panjang merupakan desa dengan penduduk yang memiliki berbagai etnis, namun tetap bisa hidup berdampingan secara damai. Dengan begitu pula kebudayaan di Desa Rimbo Panjang menjadi beragam. Masyarakat Desa Rimbo Panjang selalu melakukan kegiatan yang bertujuan untuk saling menjaga tali silaturahmi,

<sup>56</sup> Ben Zainal Arifin (Kepala Desa Rimbo Panjang), *Wawancara* 21 Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rutin melakukan kegiatan gotong-royong dan juga wirid. Ditambah pula dengan kegiatan desa seperti kegiatan ibu PKK<sup>57</sup>.

#### 4.6 Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses memberdayakan masyarakat. Apalagi dimasa revolusi industri saat ini yang ditandai dengan perkembangan luar biasa dibidang teknologi dan internet, jelas sekali dibutuhkan lebih banyak generasi yang mempunyai skill dan tidak tertinggal zaman, paling tidak seseorang harus dibekali ilmu menulis dan membaca agar tidak termasuk menjadi sosok yang lemah atau tidak berdaya.

Dalam rangka penunjang kegiatan pendidikan di Desa Rimbo Panjang maka sarana pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dilepas begitu saja terutama dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang sesuai dengan tuntunan zaman. Desa Rimbo Panjang memiliki sarana pendidikan diantaranya Play Group, TK, SD, SMP, SMA dan Ponpes yang dapat diketahui melalui tabel dibawah ini<sup>58</sup>:

**Tabel 4.6**  
**Sarana Pendidikan di Desa Rimbo Panjang**

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Play Group	8
2	TK	9
3	SD	3
4	SMP	3
5	SMA	1
6	Pondok Pesantren	2
	Jumlah total	26

<sup>57</sup> Dokumentasi, Profil kantor desa Rimbo Panjang, 2021

<sup>58</sup> Dokumentasi, Profil kantor desa Rimbo Panjang, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Profil Desa Rimbo Panjang tahun 2021

#### 4.7 Sejarah Kelompok Masyarakat Nanas Berduri (PONARI)

Nanas menjadi salah satu komoditas utama tanaman yang buahnya banyak ditanam di Desa Rimbo Panjang, Berdasarkan hasil wawancara bersama Wakil Ketua dari PONARI Wilda, menurutnya belum banyak masyarakat yang memanfaatkan olahan nanas di desa Rimbo Panjang. Padahal desa Rimbo Panjang sangat memiliki Potensi Buah Nanas yang sangat terkenal. Bisa dilihat dari ikon Desa berupa Tugu Nanas, dari Dahulu hingga sekarang masyarakat Desa Rimbo Panjang masih memiliki Perkebunan nanas aktif, namun nanas yang dijual masih dalam bentuk buah.<sup>59</sup>

Berawal dari ibu-ibu desa di Rimbo Panjang dengan mengikuti pelatihan pembuatan Sirup Nanas, Dodol Nanas, dan Juga stik Nanas yang diadakan oleh BALATMAS Provinsi Riau. Maka tercetuslah keinginan dari beberapa ibu-ibu untuk membentuk sebuah kelompok masyarakat yaitu dengan nama *Kelompok Nanas Berduri* (PONARI). Kelompok Nanas Berduri dibentuk pada hari Senin, 26 Agustus 2019 di rumah Ibu Eli Suryani di Dusun II Desa Rimbo Panjang, Kec. Tambang, Kab. Kampar. Dimana jumlah anggota Masyarakat yang bergabung dalam kelompok ini berjumlah 14 orang. Terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan anggota. Dengan dikeluarkan Surat Keputusan oleh desa dengan Nomor : Ktps. 032/RP/VIII/2019. (yang terlampir). Pada saat pembentukan dihadiri oleh Fadesdes desa Rimbo Panjang, PMU, dan Kemitraan.

PONARI sangat menyadari bahwa Usaha Pengolahan Nanas ini merupakan salah satu usaha yang bisa dikembangkan dalam usaha industry rumah tangga, bahkan tidak menutup kemungkinan menjadi usaha berskala perusahaan. Dan juga Usaha Pengolahan Nanas diharapkan memiliki peranan penting untuk mengurangi angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat desa serta juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi wilayah agar dapat mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi di pedesaan dan di perkotaan.

<sup>59</sup> Wilda (Wakil Ketua Kelompok Nenas Berduri), *Wawancara* 23 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.8 Visi, Misi dan Moto Kelompok Masyarakat Nanas Berduri (PONARI)

##### a. Visi

Merintis usahawan baru yang inovatif serta merangsang kreatifitas dan daya inovasi masyarakat untuk menghasilkan produk inovatif yang bermanfaat. Serta membuka wawasan masyarakat dan keterampilan dalam berwirausaha sehingga mampu menghadapi persaingan bebas dengan cara menjadi Entrepreneur muda dan membantu memberikan kontribusi positif bagi Pemerintahan khususnya untuk Desa Rimbo Panjang.<sup>60</sup>

##### b. Misi

Meningkatkan dan mengembangkan Produk Unggulan Desa berupa Dodol Nanas, Sirup Nanas dan Stik Nanas. Sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan berbasis potensi lokal dan menjadi Produk Khas Daerah.

##### c. Moto

*“Sekali Layar Terbentang Haram Kusurut Pantang Kumundur”*

Yang mengandung makna bahwa sekali berlayar terbentang mengibaratkan sekali produk unggulan desa dipublikasikan atau diangkat pantang untuk mundur. Selalu optimis dan selalu berfikir untuk maju.

<sup>60</sup> Dokumentasi, Profil PONARI, 2019

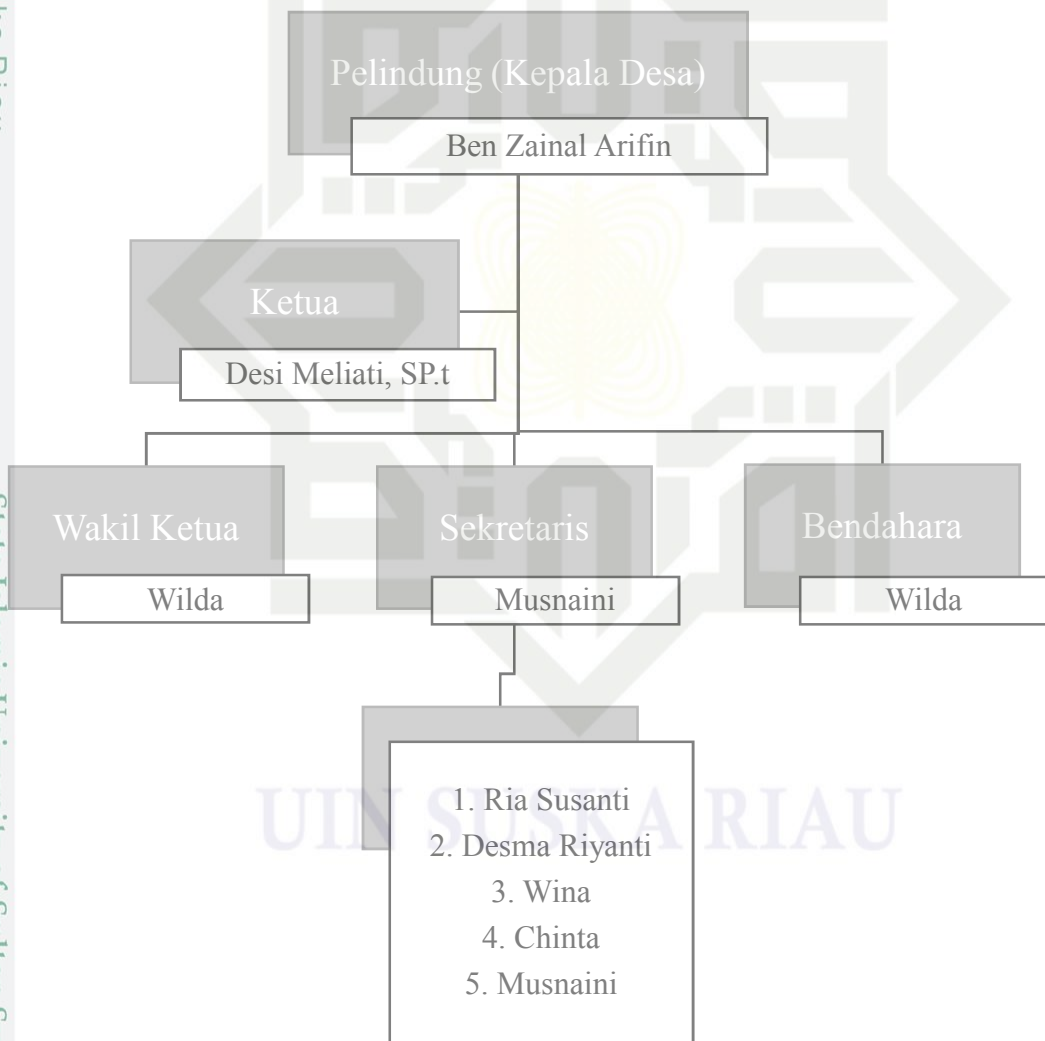
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.9 Struktur Organisasi Kelompok Masyarakat Nanas Berduri (PONARI)

Ponari merupakan kelompok usaha masyarakat yang berbahan dasar Buah Nanas, yang di ketuai oleh Ibu Desi Meliati dan wakil ketua Ibu Wilda, Adapun keanggotan dan jabatan lainnya dapat dilihat dari gambar struktur organisasi dibawah ini<sup>61</sup>:

Gambar 4.9



<sup>61</sup> Dokumentasi, Profil PONARI, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.10 Jenis Olahan Kelompok Masyarakat Nanas Berduri (PONARI)

Berdasarkan hasil wawancara bersama anggota Ponari, Ria Susanti menjelaskan Kelompok nanas Berduri sejauh ini telah berhasil memasarkan 3 produk unggulan hasil olahan buah Nanas. Diantaranya Dodol Nanas, Sirup Nanas dan Stik Nanas.<sup>62</sup>

##### a. Dodol Nanas

Dodol Nanas berbahan dasar nanas yang dilengkapi dengan komposisi lain diantaranya: Buah Nanas, Garam, Susu, Vanili, Santan, Tepung Terigu, dan Gula. Dodol Nanas ini dipasarkan dengan harga Rp. 15.000,00 perkemasan.

##### b. Sirup Nanas

Sirup Nanas memiliki komposisi bahan diantaranya : Buah Nanas, Gula, Garam, dan Vanili. Sirup Nanas ini memiliki dua varian harga, yang *pertama* dengan harga Rp. 15.000,00 dengan berat 250 ml, dan yang *kedua* dengan harga Rp.25.000,00 dengan berat 500 ml.

##### c. Stik Nanas

Stik Nanas memiliki komposisi bahan diantaranya : Buah Nanas, Tepung, Gula, Garam, dan Vanili. Stik Nenas ini harga Rp. 15.000,00 perkemasan.

<sup>62</sup> Ria Susanti (Anggota PONARI), *Wawancara* 25 Januari 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan dalam pengolahan nenas pada *kelompok nenas berduri* yang dilakukan oleh Pemerintah Desa rimbo panjang kecamatan tambang kabupaten kampar sebagai berikut:

*Pertama*, pemerintah desa Rimbo Panjang Pemerintah Desa dapat memberikan peluang kepada PONARI dalam mengembangkan sumber daya yang ada. Dan Pemerintah desa juga memberikan pemahaman tentang pemasaran atau negosiasi harga melalui mediasi dan negosiasi.

*Kedua*, Pemerintah desa memberikan peluang kepada PONARI untuk dapat memperluas relasi dengan peran sebagai jembatan dengan para investor.

*Ketiga*, Pemerintah desa membangkitkan kesadaran masyarakat dengan mengikutsertakan anggota maupun ketua PONARI dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh pemerintah seperti kegiatan bazar, seminar antar desa, dan study tour keluar daerah. dengan kegiatan tersebut Pengetahuan anggota Ponari meningkat dalam Pengolahan Nanas. Dan juga Tenaga ahli atau narasumber turun langsung dalam menjalankan pelatihan untuk Ponari

*Keempat*, pemerintah desa belum melakukan arahan terkait penerapan penggunaan media, dapat dikatakan bahwa strategi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Padahal dengan adanya kegiatan penerapan penggunaan media dapat menjadikan kelompok ini menjadi lebih berkembang lagi, bahkan dapat berkembang dengan pesat.

*Kelima*, pemerintah desa sangat berperan dalam kegiatan membangun jaringan kerja untuk menambah relasi dan juga menjadikan PONARI lebih dikenal orang dengan mengikutsertakan produk Ponari dalam berbagai kegiatan kegiatan. Adapun bentuk dari kegiatan tersebut sangat beragam. Seperti mengikutsertakan ponari dalam kegiatan penyelenggaraan bazar di

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan, pameran, kemah pramuka, atau acara-acara yang membutuhkan produk PONARI untuk diikuti sertakan.

*Keenam*, Pemerintah desa menyampaikan komunikasi dengan baik dalam mengikutsertakan Ponari dalam kegiatan berbagai kegiatan entah itu pelatihan, pembinaan, seminar dan lain-lain. Dan Pemerintah desa juga mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi dengan melakukan rapat atau diskusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

*Ketujuh*, pemerintah desa tidak dapat mengaplikasikan kegiatan mencari serta mengatur sumber dana sebagaimana mestinya, karena pihak kelompok sendiri yang tidak ingin atau tidak mengizinkan adanya campur tangan dari pemerintah akan hal tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa kelompok tersebut memiliki keberdayaan dan kemandirian akan hal tersebut.

*Kedelapan*, pemerintah desa sangat memperhatikan kelompok-kelompok yang ada, dengan bentuk kegiatan memberikan kesetaraan bantuan dengan anggaran yang sama namun di aplikasikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut agar tidak terjadi kecemburuan antar kelompok dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

## 6.2 Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan penulis antara lain:

*Pertama*, dalam mengembangkan sumber daya beberapa narasumber merasa dukungan yang diberikan untuk mengembangkan sumber daya yang ada belum maksimal. Untuk itu peneliti menyarankan Pemerintah desa Rimbo Panjang lebih gencar lagi kepada anggota kelompok dalam meyakinkan bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Dengan berupaya merencanakan setiap strategi dengan lebih matang lagi agar memiliki target pencapaian dan tingkat keberhasilan yang diinginkan. Sehingga anggota kelompok pun merasa yakin untuk tetap bertahan dan bergabung di kelompok tersebut.

*Kedua*, dalam membangkitkan kesadaran peneliti berharap dari penelitian ini dapat menyadarkan anggota kelompok bahwa, Strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan dalam sebuah kelompok bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah desa saja, akan tetapi seluruh pihak yang terlibat memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan kelompok tersebut. Walaupun pemerintah desa harus berperan dalam kesejahteraan masyarakatnya, akan tetapi tanpa keinginan dan kemauan, kelompok tersebut akan sulit berkembang. Jadi hendaknya anggota kelompok meningkatkan kesadaran untuk bangkit dan berjuang agar tetap bertahan dalam situasi apapun, karena dengan potensi yang begitu besar, sangat disayangkan jika tidak dimanfaatkan dengan benar.

*Ketiga*, dalam penerapan penggunaan media peneliti berpendapat penerapan penggunaan media merupakan salah satu aspek penunjang usaha agar dapat berkembang lebih pesat, terutama dalam perkembangan era digital saat ini hendaknya kelompok ini menjadi kelompok yang melek teknologi dengan dukungan dari pemerintah desa dengan bentuk kegiatan mengadakan seminar atau diskusi untuk meningkatkan skill dalam pemasaran di media Internet dan media lainnya.

*Kelima*, Terkait permasalahan yang dialami, yaitu pengurangan anggota kelompok yang terus-menerus terjadi. Peneliti menyarankan kepada pemerintah, untuk menggerakkan para pemuda-pemudi yang ada untuk bergabung dalam kelompok ini, dengan meyakinkan dan memperkuat pendanaan agar dapat menjadikan kelompok ini sebagai inovasi yang menarik dari desa Rimbo Panjang, dengan kata lain menjadikan Nenas sebagai ikon kuliner dari daerah tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Berbasis Kerakyatan*. Yogyakarta: UGM Press. Humaniora.
- Abdurrahman Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33. hlm 81-95.
- A, Ibrahim, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Akbar Media. *Q.S. An-Nahl / 16:11*
- Brigita P. Rahabav, dkk, (2021), “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Oleh Pemerintah Desa Di Tengah Pandemi Covid-19*”, JAP No. 111 Vol. VII hlm 116-123
- Fitria Ramdana. (2020). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta Di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng*.
- Ginandjar Kartasasmitha. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pusaka Cisendo
- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Huky, D.A Wila. (1987). *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- John W. Creswell. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lexy J. Moleong, (2018) *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. (2001). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI 2*. Jakarta : Erlangga.
- Mikhael Wurangian, “*Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat*”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- M. Soim. A. Ghozali. . (2018). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Depok: Rajawali Pers.
- Mubyarto. (2004) *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Aditya Media Prisma No. 6.
- Mudrajad Kuncoro. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhadjir. Noeng. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*.
- Nana Sudjana. (1989). *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru
- Pemerintah Desa”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah\\_Desa](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah_Desa) diakses 03 Desember 2022
- Sanafiah Faesal. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soerjono Soekanto. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Aditama.
- Suhendra, K. (2006). *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo H.B.. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reserch* (2002). Yogyakarta : Andi Ofset. Edisi Refisi
- Totok Mardikanto dan Poerwoko S. (2013) . *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : CV Alfabeta. Edisi revisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Desa*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2.

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 Tentang Desa*.

BAB I

Wahyuni, (2018). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar*.

Widy Dwi Risma, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis*”, hlm 597-606

Zubaedi. (2007). *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Ar Ruzz Media.

“7 manfaat nanas yang jarang diketahui, Mau Tahu?”, *Bocah Indonesia*, [bocahindonesia.com/manfaat-nanas/](http://bocahindonesia.com/manfaat-nanas/) diakses 10 mei 2023

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 01

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PENGOLAHAN NANAS PADA KELOMPOK NANAS BERDURI OLEH PEMERINTAH DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR	Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada Kelompok Nanas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang	Pemungkinan	Mengembangkan Sumber Daya yang Ada           Melakukan mediasi dan negoisasi	1. Memungkinkan Pengembangan sumber daya yang ada melalui <i>PONARI</i>  2. Menemukan Bentuk Pengembangan sumber daya ada melalui <i>PONARI</i>  1. Memungkinkan terjadinya pertemuan antara para investor	Observasi, wawancara dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

				2. Terjadinya negosiasi, seperti permasalahan “harga”	
		Penguatan	Membangkitkan kesadaran Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengentahui bentuk Penguatan dalam membangkitkan kesadaran Masyarakat</li> <li>2. Meningkatkan kesadaran Masyarakat dalam berkelompok</li> <li>3. Menyiapkan tenaga ahli</li> </ol>	
			Menyelenggarakan pelatihan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengentahui bentuk penyelenggaraan</li> </ol>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

				<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelatihan masyarakat</li> <li>2. Terjadinya pelatihan yang berkaitan dengan pengolahan nanas.</li> <li>3. Produktivitas setelah terjadinya pelatihan</li> </ol>	
		Perlindungan	Penerapan Penggunaan Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui bentuk Penerapan Penggunaan Media</li> <li>2. Efektivitas setelah penerapan penggunaan media</li> </ol>	
			Membangun Jaringan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan yang diberikan saat membangun jaringan kerja</li> </ol>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				2. Kontribusi pemerintah desa dalam membangun jaringan kerja	
		Penyokongan	Menjalin Relasi dan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampain informasi yang akurat dalam Menjalin Relasi dan Komunikasi</li> <li>2. Terjadwalnya kegiatan Menjalin Relasi dan Komunikasi</li> </ol>	
			Mencari Serta Mengatur Sumber Dana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui bentuk pelaksanaan Mencari Serta Mengatur Sumber Dana</li> <li>2. Terjadinya kerja</li> </ol>	

				sama dengan beberapa investor dalam dukungan pendanaan	
		Pemeliharaan	Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keseimbangan pemeliharaan antar kelompok yang ada</li> <li>2. Penyelesaian konflik antar kelompok yang ada</li> </ol>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 02**

**PEDOMAN WAWANCARA**

Adapun kepentingan penelitian ini untuk mencari data dalam melengkapi karya ilmiah skripsi peneliti, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak memiliki dampak apapun terhadap bapak/ibu. Beberapa pertanyaan yang diajukan, sebagai berikut:

- a. Strategi Pemungkinan
  - Mengembangkan Sumber Daya Yang Ada
    1. Apa pemungkinan yang dilakukan Pemerintah Desa dalam mengembangkan sumber daya yang kepada Ponari?
    2. Apakah bentuk kegiatan mengembangkan sumber daya tersebut ?
    3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
    4. Berapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
  - Melakukan mediasi dan negoisasi
    1. Apakah ada kegiatan mediasi dan negoisasi dilakukan oleh pemerintah desa?
    2. Apakah bentuk mediasi dan negoisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?
    3. Apakah pernah pemerintah desa menjembatani investor yang ingin bekerja sama denga Ponari?
    4. Sudah berapa banyak investor yang bekerja sama?
    5. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut?
- b. Strategi Penguatan
  - Membangkitkan kesadaran Masyarakat
    1. Apakah ada kegiatan membangkitkan kesadaran masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap kelompok nenas ini?
    2. Dalam membangkitkan kesadaran anggota kelompok nenas berduri, tindakan apa yang dilakukan pemerintah desa terkait hal tersebut?
    3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
    4. Berapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyelenggarakan pelatihan masyarakat
  1. Apakah ada pemerintah desa menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan kelompok nenas berduri?
  2. Apa bentuk pelatihan dan pembinaan yang dilakukan?
  3. Berapa kali kelompok nenas berduri diberikan pelatihan dan pembinaan tersebut oleh pemerintah desa?
  4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
  5. Berapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
- c. Strategi Perlindungan
  - Penerapan penggunaan media
    1. Apakah ada pemerintah melakukan penerapan penggunaan media dalam mendukung kelompok nenas ini?
    2. Apa bentuk media yang digunakan pemerintah dalam mendukung keberdayaan kelompok nenas berduri?
    3. Apakah media yang diberikan memberikan dampak yang signifikan terkait kemajuan kelompok ini?
  - Membangun jaringan kerja
    1. Apakah pemerintah desa ada melakukan kegiatan membangun jaringan kerja?
    2. Apa bentuk langkah pemerintah desa untuk membantu kelompok nenas berduri dalam membangun jaringan kerja?
    3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
    4. Berapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
- d. Strategi Penyokongan
  - Menjalin relasi, bernegosiasi, dan berkomunikasi
    1. Apakah ada pemerintah melakukan kegiatan menjalin relasi, bernegosiasi, dan berkomunikasi untuk peningkatan kemajuan kelompok nenas berduri?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa bentuk kegiatan tersebut?
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
4. Berapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
- Mencari atau mendukung sumber pendanaan
  5. Apakah pemerintah desa pernah melakukan mencari atau mendukung sumber pendanaan?
  6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
  7. Berapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
  8. Bagaimana sistem pendanaan yang dilakukan?
- e. Strategi Pemeliharaan
  - Pemeliharaan kondisi antar kelompok yang ada
    1. Apakah pemerintah ada melakukan pemeliharaan kondisi antar kelompok yang ada?
    2. Apa bentuk kegiatan pemeliharaan kondisi antar kelompok?
    3. Apakah pernah terjadi konflik antar kelompok?
    4. Jika pernah terjadi konflik, bagaimana pemerintah desa dalam memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat dan juga bagaimana pemerintah memelihara kesetaraan dalam mendukung tiap-tiap kelompok tersebut?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 03

## HASIL WAWANCARA (PERTAMA)

Nama : Ben Zainal Arifin  
 Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023  
 Pukul : 10.00 WIB  
 Jabatan : Kepala Desa Rimbo Panjang  
 Lokasi : Kantor Desa Rimbo Panjang

1. Apakah ada kegiatan mengembangkan sumber daya yang ada dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab: Kegiatan mengembangkan sumber daya ada dilakukan.

2. Apa bentuk kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan sumber daya yang ada oleh pemerintah desa?

Jawab: Pemerintah Desa telah mengembangkan sumber daya yang ada dengan mendukung setiap kegiatan dari seluruh kelompok yang ada, termasuk kelompok Nenas Berduri ini, Desa Rimbo Panjang kan salah satu daerah yang memiliki potensi Sumber daya alam buah nenas dan juga memiliki masyarakat yang inisiatif untuk membangun sebuah kelompok untuk dapat menonjolkan sumber daya yang ada. Dan juga kami memasukkan olahan kelompok nenas yang dibuat oleh PONARI sebagai usaha produk unggulan dari Desa dan termasuk salah satu bentuk Program Desa Peduli Gambut.

3. Apakah ada kegiatan mediasi dan negosiasi dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : *Dalam hal kegiatan melakukan mediasi dan negosiasi, Pemerintah desa juga melakukan kegiatan mediasi dan negosiasi*

4. Apakah bentuk mediasi dan negosiasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : *Kegiatan mediasi dan negosiasi yang dilakukan pemerintah desa terkait kelompok nenas ini hanyalah berdiskusi membicarakan tentang kemajuan dan juga perkembangan yang akan diharapkan contohnya Kelompok Nenas Berduri tidak memiliki rumah produksi, jadi*



*pembahasan yang dirancang adalah bagaimana rumah produksi ini berdiri. Dan juga bagian alat misalnya pada saat itu belum ada, mediasi dan negosiasi yang dilakukan adalah upaya untuk mewujudkan bagaimana alat-alat yang dibutuhkan terpenuhi. Dan saat ini alat-alat tersebut sudah terpenuhi oleh pihak desa, seperti pengaduk dodol, pemasak sirup, dll. Sedangkan untuk konflik, sejauh ini belum pernah terjadi atau terdengar baik antar anggota maupun antar kelompok”.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA (KEDUA)

Nama : Desi Meliati  
Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023  
Pukul : 13.00 WIB  
Jabatan : Ketua Kelompok Nenas Berduri  
Lokasi : Kantor Desa Rimbo Panjang

1. Apakah ada kegiatan mengembangkan sumber daya yang ada dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Ada kegiatan itu dilakukan.

2. Apa bentuk kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan sumber daya yang ada oleh pemerintah desa?

Jawab : Pemerintah hanya berperan sebagai pendorong dalam kegiatan tersebut, kalau mendukung kegiatan yang kami lakukan pemerintah selalu mendukung kami, seperti ngasih bantuan, ngasih informasi, dan kadang juga mengikutsertakan dalam acara-acara.

3. Apakah ada kegiatan mediasi dan negoisasi dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : sejauh ini kegiatan mediasi dan negosiasi

4. Apakah bentuk mediasi dan negoisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : yang dilakukan pemerintah bersama ponari membahas hal-hal apa yang akan dikembangkan atau dibutuhkan oleh PONARI, karena setau saya kan mediasi atau negosiasi ini kan biasanya dilakukan jika terjadi konflik, tapi sampai saat ini belum pernah terjadi konflik. Jadi biasanya pemerintah memberikan arahan terkait bagaimana Ponari ini dapat lebih maju lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA (KETIGA)

Nama : Wilda  
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Januari 2023  
Pukul : 10.00 WIB  
Jabatan : Wakil Ketua Kelompok Nenas Berduri  
Lokasi : Rumah Produksi Olahan Nenas

1. Apakah ada kegiatan mengembangkan sumber daya yang ada dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Mengembangkan sumber daya yang ada tentunya kami lakukan

2. Apa bentuk kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan sumber daya yang ada oleh pemerintah desa?

Jawab: Terbentuknya kelompok nenas berduri ini kan termasuk dari mengembangkan sumber daya yang ada, tetapi memang kelompok nenas ini bukan dibentuk dari pemerintah, akan tetapi kelompok nenas ini dibentuk oleh masyarakat setelah acara pelatihan dari Balatmas, tapi pemerintah desa mendukung apapun kegiatan yang dilakukan oleh PONARI, sejauh ini itu upaya pemerintah dalam melakukan kegiatan mengembangkan sumber daya yang ada.

3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

Jawab : Banyak sekali yang terlibat dalam memberikan support kepada PONARI, mulai dari Kepala Desa yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan pengarahannya, selalu hadir setiap kesempatan, juga staff desa maupun kaur-kaur desa, bahkan konsultan pun turut terlibat dalam kemajuan PONARI ini

4. Apakah ada kegiatan mediasi dan negosiasi dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : pernah pastinya pemerintah melakukan mediasi dan negosiasi terhadap ponari.

5. Apakah bentuk mediasi dan negosiasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : pernah pastinya pemerintah melakukan mediasi dan negosiasi terhadap ponari. Misalnya masalah terkait ponari adalah belum adanya alat-alat yang memadai dari ponari untuk melakukan kegiatan produksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah desa melakukan mediasi dan negosiasi terkait hal tersebut, pemerintah desa mengajak kami untuk membicarakan hal tersebut agar kami dapat mengatasi permasalahan yang ada, adapun solusi yang diberikan pemerintah pada saat itu memberikan kami bantuan alat pengaduk dodol dan pemeras sari nanas untuk dijadikan sirup.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**HASIL WAWANCARA (KEEMPAT)**

Nama : Ria Susanti  
Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023  
Pukul : 14.00 WIB  
Jabatan : Anggota Kelompok Nenas Berduri  
Lokasi : Kantor camat Kecamatan Tambang

1. Apakah ada kegiatan mengembangkan sumber daya yang ada dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Setau saya pemerintah desa ada peran dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

2. Apa bentuk kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan sumber daya yang ada oleh pemerintah desa?

Jawab : Selalu ada dukungan diberikan oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang.

3. Apakah ada kegiatan mediasi dan negoisasi dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : untuk mediasi dan negosiasi, pemerintah desa memang berperan sebagai mediator dalam perkembangan PONARI, tentu saja kegiatan mediasi dan negosiasi pernah dilakukan.

4. Apakah bentuk mediasi dan negoisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : untuk mencapai apa yang sedang diperjuangkan misalnya, kami butuh alat pengaduk dodol pemerintah desa memberikan fasilitas tersebut dan mendiskusikan bersama kami tentang berapa modal yang dibutuhkan

Lampiran 04

REDUKSI DATA

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PENGOLAHAN NANAS PADA KELOMPOK NANAS BERDURI OLEH PEMERINTAH DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG	Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nanas Pada Kelompok Nanas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang	Pemungkinan	Mengembangkan Sumber Daya yang Ada          Melakukan mediasi dan	3. Memungkinkan Pengembangan sumber daya yang ada melalui <i>PONARI</i>  4. Menemukan Bentuk Pengembangan sumber daya ada melalui <i>PONARI</i>  3. Memungkinkan terjadinya	Observasi, wawancara dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KABUPATEN  
KAMPAR

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

	Penguatan	negoisasi	<p>pertemuan antara para investor</p> <p>4. Terjadinya negosiasi, seperti permasalahan “harga”</p>
		Membangkitkan kesadaran Masyarakat	<p>4. Mengetahui bentuk Penguatan dalam membangkitkan kesadaran Masyarakat</p> <p>5. Meningkatkan kesadaran Masyarakat dalam berkelompok</p> <p>6. Menyiapkan tenaga ahli</p>
		Menyelenggarakan pelatihan	<p>4. Mengentahui bentuk</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			masyarakat	<p>penyelenggaraan pelatihan masyarakat</p> <p>5. Terjadinya pelatihan yang berkaitan dengan pengolahan nanas.</p> <p>6. Produktivitas setelah terjadinya pelatihan</p>	
		Perlindungan	Penerapan Penggunaan Media	<p>3. Mengetahui bentuk Penerapan Penggunaan Media</p> <p>4. Efektivitas setelah penerapan penggunaan media</p>	
			Membangun Jaringan Kerja	<p>3. Perlindungan yang diberikan saat membangun</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



				<p>jaringan kerja</p> <p>4. Kontribusi pemerintah desa dalam membangun jaringan kerja</p>	
		Penyokongan	Menjalin Relasi dan Komunikasi	<p>3. Penyampain informasi yang akurat dalam Menjalin Relasi dan Komunikasi</p> <p>4. Terjadwalnya kegiatan Menjalin Relasi dan Komunikasi</p>	
			Mencari Serta Mengatur Sumber Dana	<p>3. Mengetahui bentuk pelaksanaan Mencari Serta Mengatur Sumber Dana</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				4. Terjadinya kerja sama dengan beberapa investor dalam dukungan pendanaan	
		Pemeliharaan	Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat.	3. Keseimbangan pemeliharaan antar kelompok yang ada 4. Penyelesaian konflik antar kelompok yang ada	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 05**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Dokumentasi saat wawancara bersama bapak Ben Zainal Arifin, sebagai Kepala Desa Rimbo Panjang di Kantor Desa Rimbo Panjang Pada hari Kamis, tgl 19 Januari 2023**



**Dokumentasi saat bersama Ibu Wilda, sebagai Wakil Ketua Ponari di Kantor Kecamatan Tambang Pada hari Kamis, tgl 12 Januari 2023 saat selesai acara kecamatan Ibu PKK**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi saat wawancara bersama Ibu Wilda, sebagai Wakil Ketua Ponari Pada hari Senin, tgl 23 Januari 2023**



**Dokumentasi saat wawancara bersama Ibu Ria Susanti, sebagai salah satu anggota Ponari Pada hari Rabu, tgl 25 Januari 2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi saat wawancara bersama Ibu Desi Meliati, sebagai Ketua Ponari Pada hari Kamis, tgl 19 Januari 2023**



**Dokumentasi Proses Pembuatan Dodol Nenas**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Proses Pengupasan Buah Nenas**



**Produk Olahan Stick Nanas**



**Produk Olahan Sirup Nanas**



**Produk Olahan Dodol Nanas**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 06



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jln. H.R. Soesastro No. 15 No. 165 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telp: (0761) 562151, Faksimili (0761) 562162  
 Web: <http://www.uin-suska.ac.id>, Email: [info@uin-suska.ac.id](mailto:info@uin-suska.ac.id)

---

**UIN SUSKA RIAU**

Nomor : B-1158/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022 Pekanbaru, 01 November 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Pesantikan Pembimbing  
 a.n. Navia Armaita

Kepada  
 Yth. Darusman, M.Ag  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,


Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n Navia Armaita NIM. 11940122379 dengan judul "Analisis SWOT Strategi Pemberdayaan Usaha Nanas di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tumbang Kahupaten Kampar" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa kalian dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 Dr. Edison Rosidi, S.Pd., MA  
 NIP. 19811118 700001 1 006

Tembusan:  
 Yth. Ketua Prodi PMI





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 07



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuh. Madani Kec. Tuan Muzoni - Pekanbaru 28238 PO Box. 1004  
 Telpom (0761) 552051 - Faksimil (0761) 992052  
 Web : <https://uic.uin-suska.ac.id> E-mail : [ido@uin-suska.ac.id](mailto:ido@uin-suska.ac.id)

---

Pekanbaru, 04 Januari 2023

Nomor : B-10/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bepek mahasiswa kami:

Nama	: NOVIA ARMAITA
N I M	: 11940122379
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Aken mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
 "Strategi Pemberdayaan Dalam Pengolahan Nenas Pada Kelompok Nenas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".  
 Adapun sumber data penelitian adalah:  
 "Pengolahan Nenas Pada Kelompok Nenas Berduri Oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".  
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
 Wassalam  
 Dekan  
 Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
 NIP. 19611118 200901 1 006

Tembusan  
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 08



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lintang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 482 Telp. (0781) 39084 Fax. (0781) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpptp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

REKOMENDASI

REKOMENDASI



1/04/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Revisi dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-10/UIN.DKP.PMPP.00.949/2103 Tanggal 4 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **NOVIA ARMAUTA**
2. NIM /KTP : **11940122379**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jurusan : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Subdi/Provisi : **MUNDIRI PANGKALANJARAN KABUPATEN TANJUNGPINANG KOTA KEDONDONG RUMAH BUDAYA GELANG KUNING KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANJUNGPINANG**
7. Lokasi Penelitian : **PEMERINTAH DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menghimpang dan mengganggu lingkungan setempat
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama 5 (lima) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat membantu kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan mohon maaf apabila ada kekhilafan.

Dibuat di :  **Pekanbaru**  
 Pada Tanggal :  **5 Januari 2023**

UIN SUS



- Disampaikan Kepada Yth :**
1. Kepala Sekolah, **KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANJUNGPINANG**
  2. **Wakil Ketua**  
 Jln. Tanjungpinang-Bedong, Tanjung, Kab. Tanj. Pinang, Kepulauan Riau
  3. **Deputi Mahasiswa Kordinator dan Koordinator M&P RUMAH BUDAYA GELANG KUNING**
  4. **Yang Berkepentingan**

Lampiran 09

SURAT PERSETUJUAN IZIN PENELITIAN ATAU RISET DESA RIMBO PANJANG

**PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR**  
**KECAMATAN TAMBANG**  
**KANTOR KEPALA DESA RIMBO PANJANG**  
ALAMAT: JL. RAYA PEKANBARU-BANGKINANG KM.19 RIMBO PANJANG

Rimbo Panjang, 09 Maret 2023

Nomor : 071/PEM/2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth :  
Yth. Bapak/Ibu Rektor UIN SUSKA RIAU  
Di  
PEKANBARU

Dengan ini kami Kepala Desa Rimbo Panjang menerangkan Kepada :

Nama : NOVIA ARMAITA  
NIM : 11940122379  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menanggapi surat permohonan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DF/PMPTSP/2023/IZIN-RISET/752542 Tanggal 09 Januari 2023 dengan judul penelitian "STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PENGELOLAAN NENAS PADA KELOMPOK NENAS BERDURI OLEH PEMERINTAHAN DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR" maka dengan ini Pemerintahan Desa Rimbo Panjang menerima nama tersebut diatas telah diberikan izin dan melakukan penelitian di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

  
KEPALA DESA RIMBO PANJANG  
REC. TAMBOENGAINALARIFIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Novia armaita lahir di Pekanbaru pada tanggal 25 Maret 2001. Lahir dari pasangan Almarhum Bapak Indra Novian Tanjung dan Ibu Arnida. Merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara. Memulai jenjang pendidikan Pada Tahun 2007 menempuh sekolah dasar di SD Muhammadiyah 2 Pekanbaru, kemudian pindah pada kelas 4 sd di SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan, pada tahun 2013 melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Bandar Seikijang Pelalawan, namun kembali pindah saat berada dikelas 9 dan menamatkan sekolah jenjang SMP di sekolah SMP Rusqoh Islamiyah, pada tahun 2016 menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA Swasta Datuk Batu Hampar Pekanbaru. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui ujian UM-PTKIN. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul “Strategi Pemberdayaan dalam Pengolahan Nenas pada *Kelompok Nenas Berduri* oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”, Penulis melakukan penelitian pada awal bulan Januari hingga akhir bulan Februari 2023 di bawah bimbingan Bapak H. Dariusman, M. Ag.

Pada tanggal 03 Mei 2023 penulis dinyatakan **Lulus** dan berhak menyanggah gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.